

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi pada masa pasar bebas saat ini mengalami peningkatan, khususnya pada perusahaan perbankan sehingga terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan perbankan. Keadaan ini menuntut perusahaan perbankan untuk meningkatkan modal dalam memperkuat perusahaan agar dapat bertahan dan maju di tengah ketatnya persaingan (Firdaus & Dara, 2020). Strategi yang dilakukan perbankan yaitu dengan melakukan perluasan bisnis secara eksternal dengan penggabungan usaha. Alternatif penggabungan usaha yang mungkin dilakukan saat ini oleh perbankan untuk menguatkan modal serta perusahaan yaitu dengan sistem akuisisi (Firdaus & Dara, 2020). Penggabungan usaha dengan akuisisi lebih efektif karena perusahaan tidak perlu membangun dari nol dan tidak perlu melalui berbagai persyaratan formalitas hukum (S. R. Dewi, 2015).

Akuisisi dalam terminologi bisnis yaitu pengambilalihan kepemilikan atas saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dimana perusahaan yang diambilalih atau yang megambilalih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Menurut Syukur & Fitri, (2016) akuisisi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan sinergi. Penggabungan usaha dengan melakukan akuisisi sangat menguntungkan bagi perusahaan yang mengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi. Faktor dilakukannya akuisisi yaitu untuk memperkuat sektor yang dianggap lemah pada perusahaan dengan

mengakuisisi perusahaan yang dianggap kuat pada sektor tersebut (Irawanto, 2016).

Keberhasilan serta kegagalan akuisisi bank dinilai dari kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank (Nafilah, A., dan Damayanti, 2019). Penilaian kinerja keuangan bank dihitung menggunakan analisis rasio pada laporan keuangan. Analisis rasio dapat membantu manajemen memahami laporan keuangan yang terjadi pada perbankan dengan membandingkan rasio saat ini dengan yang lalu (Vivin & Wahono, 2017). Menurut Kasmir, (2015) analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan bank yang sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio likuiditas. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah akuisisi tidak selalu positif, tetapi juga bisa berpengaruh negatif dan bisa saja tidak terjadi perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi. Sehubungan dengan hal ini, penelitian yang telah diteliti oleh (Rani, Yadav, & Jain, 2015) dan (Syukur & Fitri, 2016) menunjukkan adanya perbedaan terhadap rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Namun pada penelitian oleh (Mustapha, Ph, Akinsanya, & Sc, 2019) menunjukkan tidak terdapat perbedaan terhadap rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

Sehubungan dengan hal tersebut pada tanggal 3 Maret 2011, Menurut laman resmi antara Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Agroniaga Tbk secara resmi menandatangani akta akuisisi saham dengan Dapenbun di Jakarta. Tahun 2012 PT Bank Agroniaga Tbk berganti nama menjadi PT BRI

Agroniaga Tbk. Dimana, PT BRI Agroniaga Tbk ini bergerak dibidang perbankan khususnya pada sektor agribisnis. PT Bank Agroniaga Tbk diakuisisi karena beberapa faktor yaitu memiliki pergerakan saham yang positif, dianggap kuat pada sektor pertanian dan perkebunan, dan merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian dan analisis ini akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT BRI Agroniaga Tbk”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?

5. Apakah terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?
6. Apakah terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.
2. Menganalisis adanya perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.
3. Menganalisis adanya perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.
4. Menganalisis adanya perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.
5. Menganalisis adanya perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.
6. Menganalisis adanya perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT BRI Agroniaga Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

### 1. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan, yaitu dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan akuisisi sebagai strategi perusahaan.
- b. Investor, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pandangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang melakukan akuisisi.
- c. Akademis, yaitu dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi.

### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan pengetahuan yang lebih tentang kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ditujukan untuk memberikan gambaran penelitian secara lebih jelas dan sistematis agar pembaca lebih mudah memahami penulisan penelitian ini. Sistematika penulisan secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I menerangkan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang tinjauan pustaka yang berisi tinjauan teori mengenai bank, kinerja keuangan bank, laporan keuangan, rasio keuangan, dan akuisisi, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III menjelaskan bagian metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV adalah bagian dari hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian tentang pembahasan metode analisis data. Data yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji *paired sample t test*.

BAB V merupakan bagian penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.